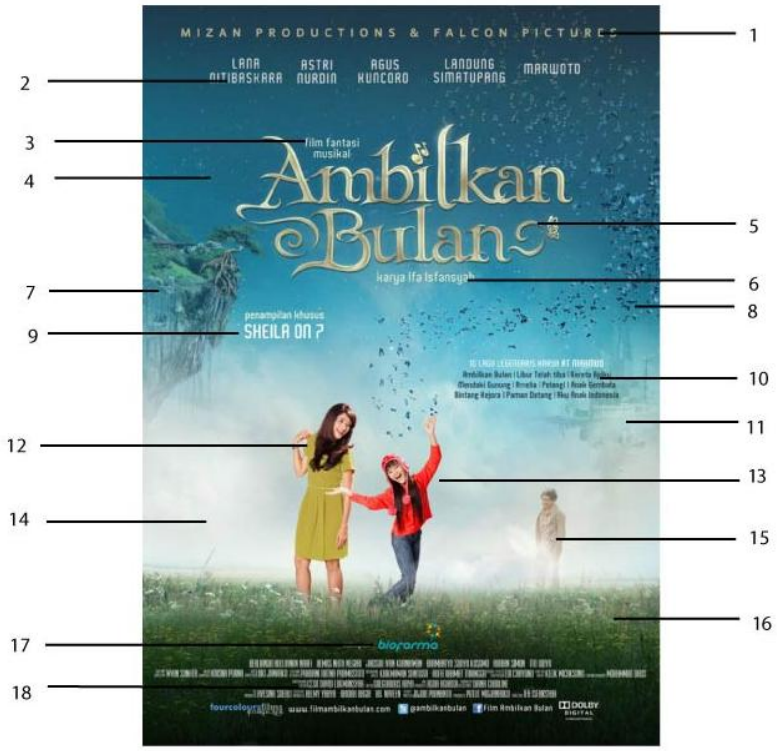
BAB IV

ANALISIS WACANA POSTER FILM MUSIKAL INDONESIA

IV.1 Analisis Poster Film Musikal Ambilkan Bulan berdasarkan Anatomi Poster Film



Gambar IV.1 Anatomi poster film musikal Ambilkan Bulan

1. Mizan Production dan Falcon Pictures merupakan *credit title* dari nama rumah produksi film Ambilkan Bulan.
2. Merupakan *credit title* yang memberikan informasi nama tokoh atau pemeran inti pada film Ambilkan Bulan yaitu Lana Niti Baskara, Astri Nurdin, Agus Kuncoro, Landung Simatupang, dan Marwoto.
3. *Subheadline* dari poster film Ambilkan Bulan yaitu Film Fantasi Musikal yang menjelaskan bahwa film tersebut merupakan sebuah film *genre* musikal dengan *subgenre* fantasi musikal.
4. Warna biru hijau (*blue green*) pada *background* merupakan representasi langit pada malam hari karena terdapat banyak titik-titik berwarna putih pada *background* berwarna biru tersebut seperti cahaya bintang di malam hari.

Tabel IV.1 Tampilan Ilustrasi *background* Langit

Tampilan didalam Poster


5. Merupakan *headline* atau judul pada poster film Ambilkan Bulan. Huruf judul tersebut termasuk kedalam jenis huruf hiasan (*decorative*) yang memiliki kesan alam karena hurufnya meliuk-liuk seperti jenis akar banir dan diujung huruf 'N' terdapat ilustrasi *outline* kupu-kupu yang hinggap di liukan garis huruf tersebut, sehingga menggambarkan kesan alam didalam hurufnya. Selain terdapat ilustrasi berupa outline kupu-kupu, juga terdapat ilustrasi not balok berukuran kecil sebagai pengganti titik pada huruf 'i' yaitu salah satu unsur visual musik. Warna pada huruf judul merupakan representasi dari cahaya bulan sehingga tidak menampilkan visual bulan didalam poster filmnya.

Tabel IV.2 Tampilan Huruf pada Judul

Tampilan didalam Poster	Tampilan didalam Film
	
Tampilan lain didalam Poster	**Tampilan Gambar**
	 Jenis akar banir

6. Merupakan *credit title* yang memberikan informasi nama sutradara pembuat film Ambilkan Bulan yaitu Ifa Isfansyah.
7. Merupakan *background* ilustrasi dari representasi pedesaan yang terletak di kaki bukit atau pegunungan dan ilustrasi tersebut terdapat pada dalam film Ambilkan Bulan. Salah satu kesan fantasi yang terdapat pada poster film Ambilkan Bulan adalah dari ilustrasi ini yaitu melayang ke udara diatas awan.

Tabel IV.3 Tampilan Ilustrasi representasi dari Pedesaan

Tampilan didalam Poster	Tampilan didalam Film
	

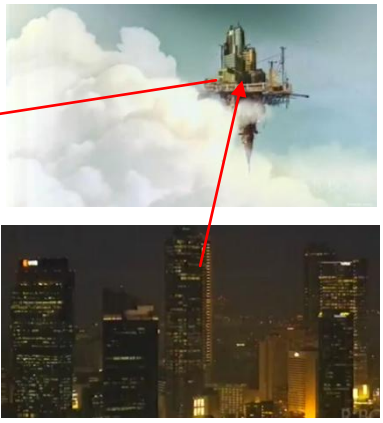
8. Merupakan ilustrasi segerombol kupu-kupu yang sedang terbang. Kupu-kupu tersebut berwarna biru merupakan ilustrasi kupu-kupu yang ada dalam film Ambilkan Bulan. Namun jumlah kupu-kupu didalam posternya sangatlah banyak, tidak seperti yang terdapat pada filmnya saat Amelia dan kawan-kawan berlari-lari di hamparan rumput yang luas dengan ditemani beberapa kupu-kupu berwarna biru yang terbang di sekelilingnya.

Tabel IV.4 Tampilan Ilustrasi Kupu-kupu

Tampilan didalam Poster	Tampilan didalam Film
	

9. *Body copy* berupa informasi bahwa pada film tersebut menampilkan Sheila on 7 yaitu salah satu grup band papan atas Indonesia.
10. *Body copy* berupa informasi bahwa didalam film tersebut terdapat 10 judul lagu anak-anak yang dilantunkan yaitu lagu-lagu anak legendaris karya AT Mahmud. Lagu-lagu tersebut yaitu Ambilkan Bulan yang menjadi judul filmnya, Libur Telah Tiba, Kereta Apiku, Mendaki Gunung, Amelia yaitu judul lagu yang menjadi nama tokoh utama pada film tersebut, Pelangi, Anak Gembala, Bintang Kejora, Paman Datang, dan Aku Anak Indonesia.
11. Merupakan *background* ilustrasi dari representasi perkotaan karena terdapat ilustrasi gedung-gedung pencakar langit. Ilustrasi tersebut terdapat pada sebuah adegan dalam film Ambilkan Bulan dan merupakan bagian dari kesan fantasi, karena ilustrasinya melayang diudara tepatnya diatas awan.

Tabel IV.5 Tampilan Ilustrasi representasi dari perkotaan

Tampilan didalam Poster	Tampilan didalam Film
	

12. Ilusrasi tokoh pendukung dalam film Ambilkan Bulan yaitu Ibu Amelia yang bernama Ratna seorang wanita karir yang berkerja di perusahaan swasta dan sebagai ibu Amelia. Ia menegenakan pakaian *dress* berwarna kuning sehingga terkesan lebih muda. Ia pun sedang tertawa bahagia kepada Amelia. Namun, pakaian yang ia kenakan tidak ada di dalam adegan filmnya.
13. Ilustrasi tokoh utama yang bernama Amelia yaitu gadis cilik yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Didalam filmnya, ia mengenakan *sweater* berwarna merah yang terdapat kancing berbentuk bulat dan terdapat lipatan pada kedua lengan bajunya. Akan tetepi, didalam poster filmnya baju merah yang Amelia pakai bukanlah *sweater* yang dipakai olehnya didalam film, karena tidak terdapat kancing-kancing dan lipatan tersebut. Didalam poster film Ambilkan Bulan, posisi Amelia terletak di paling depan dibanding dengan tokoh lainnya. Sehingga ia terlihat mencolok dari pada tokoh yang lainnya. Hal ini dikarenakan, selain posisi Amelia yang tepat berada di tengah, baju merah yang Amelia pakai sangat terlihat kontras dan menjadi pusat perhatian pertama. Adapun gerakan yang dilakukan oleh Amelia didalam poster filmnya yaitu terlihat sedang menari, namun tarian tersebut lebih ke arah ekspresi senang.

Tabel IV.6 Tampilan Ilustrasi Tokoh Utama dan Gerakannya

Tampilan didalam Poster	Tampilan didalam Film
	
Tampilan Gambar	
 Gerakan Senang dan Menari	

14. Warna putih pada *background* poster film Ambilkan Bulan merupakan representasi dari awan. Awan tersebut merupakan salah satu bagian pada *scene* film Ambilkan Bulan yang memiliki kesan fantasi, karena diatas awan tersebut terdapat sebuah ilustrasi pedesaan dan perkotaan yang melayang diudara tepatnya diatas awan.

Tabel IV.7 Tampilan Ilustrasi representasi dari Awan

Tampilan didalam Poster	Tampilan didalam Film
	

15. Merupakan ilustrasi tokoh pendukung yang berperan sebagai Ayah Amelia yang sudah meninggal dunia. Didalam adegan filmnya, ia mengenakan pakaian berwarna cokelat muda dan kemeja kotak-kotak berwarna kuning, sedangkan didalam posternya cenderung terlihat mengenakan pakaian cokelat seperti sweater atau jas dan didalamnya mengenakan pakaian kemeja kuning pudar. Ilustrasi pada tokoh ini setengah badannya tertutup oleh kabut dan posisinya berada jauh dari posisi Amelia dan istrinya yaitu ibu Amelia. Karena terhalang kabut dan posisinya terlihat menyendiri, kesan yang terbangun adalah misteri. Namun, senyum tipis yang ia perlihatkan terkesan lebih kearah seseorang yang bahagia melihat kebahagiaan orang yang disayanginya.
16. Merupakan ilustrasi pada *foreground* yaitu representasi dari rumput.
17. Logo Biofarma merupakan *credit tilte* sponsor yaitu nama perusahaan yang mendukung film tersebut.
18. Merupakan *credit title* yang terdiri atas nama produser film, sutradara, judul film, nama-nama pemeran atau tokoh utama dan pendukung, desainer kostum, pembuat efek visual, pengarah musik, editor film, desainer produksi, pengarah koreografi, fotografer, penyusun naskah skenario, logo-logo pendungkung suara, dan logo-logo perusahaan.

IV.2 Analisis Wacana Poster Musikal Ambilkan Bulan

Tabel Analisis ini menggunakan teori analisis wacana yaitu analisis atau kajian yang membahas tentang wacana dalam berkomunikasi. Pendekatan analisis wacana disini lebih memfokuskan pada representasi. Menurut Eriyanto (Sperti dikutip dari Badara, 2012) menyatakan bahwa representasi penting dalam dua hal, yaitu apakah seseorang, kelompok, atau gagasan, tersebut ditampilkan sebagai mana mestinya, dan bagaimana representasi tersebut ditampilkan (h.56). Representasi merupakan bagaimana seseorang, kelompok, gagasan, atau pendapat tertentu ditampilkan sebagaimana mestinya (Badara, 2012, h.56).

Ada 3 proses yang dihadapi berkaitan dengan saat menampilkan objek, peristiwa, dan gagasan, kelompok, atau seseorang, yaitu pada level pertama peristiwa yang ditandakan (*encode*) sebagai realitas. Pada level kedua, ketika memandang sesuatu sebagai realitas, pertanyaan berikutnya ialah bagaimana realitas tersebut digambarkan. Pada level ketiga, bagaimana peristiwa tersebut diorganisasi kedalam konvensi-konvensi yang diterima secara ideologis (Badara, 2012, h.56).

Dari penjelasan tersebut, untuk mempermudah dalam proses analisis ini maka dibuatlah tabel analisis wacana yang meliputi elemen visual poster film musikal berdasarkan anatomi poster, sedangkan pernyataan wacana merupakan pernyataan-pernyataan dari 10 informan yang diwawancara, dan konvensi merupakan temuan dari analisis wacana dimana konvensi merupakan hasil dari kesepakatan objek wacana berdasarkan persepsi masyarakat.

IV.2.1 Tabel Analisis Wacana Poster Musikal Ambilkan Bulan

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 10 orang informan yaitu anak-anak usia 7-12 tahun yang gemar menonton film. Wawancara dilakukan secara langsung dan anak-anak merupakan target *audience* dari poster film musikal Ambilkan Bulan, dimana film ini merupakan film musikal yang diperuntukkan untuk anak-anak.

Tabel IV.8 Analisis Wacana Poster Film Musikal Ambilkan Bulan

Level 1	**Level 2**	**Level 3**
Objek Wacana	**Pernyataan Wacana**	**Konvensi**
- Kesan huruf pada judul 	1. kayak **angin** 2. Seperti **angin**. 3. Kayak **angin**. 4. Seperti **angin**. 5. Terlihat seperti **akar**.	Rata-rata 6 dari 10 informan yaitu informan 1, 2, 3, 4, 6, dan 7 menyatakan bahwa kesan huruf pada judul poster film Ambilkan Bulan adalah seperti angin.

	6. Kayak **angin**. 7. Seperti **angin**. 8. Seperti **gelombang**. 9. kayak **ombak**. 10. Kayak **awan**.	Sedangkan sisanya yaitu informan 5 menyatakan bahwa huruf tersebut seperti akar, informan 8 menyatakan seperti gelombang, informan 9 menyatakan seperti ombak, dan informan 10 menyatakan seperti awan. Sebenarnya huruf tersebut merupakan representasi dari bentuk akar yang terdapat pada ilustrasi representasi dari pedesaan dimana terdapat pohon dengan jenis akar banir yaitu akar yang banyak terdapat pada tumbuhan jenis tropik . Dengan demikian, konvensi masyarakat terhadap objek wacana tersebut adalah kesan huruf judul pada poster film Ambilkan Bulan seperti bentuk angin, sehingga tidak sesuai dari maksud sebenarnya.
- Ilustrasi Tokoh Utama 	1. **Baju merah**. 2. Yang pakai **baju_merah**. 3. Yang pakai **baju merah**. 4. Yang **baju merah**. 5. Yang memakai **baju**	Rata-rata 9 dari 10 informan yaitu informan 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 menyatakan bahwa tokoh utama pada poster film musikal Ambilkan Bulan adalah seorang perempuan

	merah, yang berceria. 6. Yang pakai **baju kuning**. 7. Pakai baju **merah**. 8. Yang perempuan **baju merah**. 9. Baju **merah**. 10. Yang **baju merah**.	yang memakai baju merah. Satu diantaranya yaitu informan 6 menjawab tokoh utamanya adalah perempuan yang memakai baju kuning. Didalam filmnya, tokoh utama adalah gadis cilik yang memakai baju merah didalam poster filmnya. Dengan demikian, konvensi masyarakat terhadap objek wacana tersebut adalah tokoh utama pada poster film Ambilkan Bulan yaitu seorang anak-anak yang memakai baju warna merah, sehingga sesuai dari maksud sebenarnya.
- Ilustrasi Gerak 	1. Sedang gembira, **menari**. 2. Sedang **menari**. 3. Lagi **menari**. 4. Lagi **gembira**. 5. Lagi **seneng**, lagi **bahagia**. 6. **Menaburkan** bunga. 7. **Menaburkan** bunga. 8. Lagi **gembira**.	Rata-rata 3 dari 10 informan menyatakan bahwa ilustrasi gerak pada tokoh utama adalah sedang gembira. Dua diantaranya menyatakan gembira dan 1 diantaranya menyatakan senang yaitu sinonim dari kata gembira. Tiga lainnya yaitu informan 1, 2, dan 3 menyatakan bahwa ilustrasi tersebut sedang melakukan gerakan menari. Sisanya yaitu

	9. Lagi **nyanyi**. 10. Lagi **nyembah** kupu-kupu.	informan 6, 7, dan 8 pernyataanya adalah sedang menaburkan dan gembira, serta pada informan 9 menyatakan gerkan yang dilakukan tokoh utama adalah sedang menyanyi. Sebenarnya ilustrasi gerak yang dilakukan oleh tokoh utama adalah sedang menari. Dengan demikian, konvensi masyarakat terhadap objek wacana tersebut memunculkan dua persepsi yaitu sedang menari dan gembira.
- Ilustrasi Ekspresi 	1**.** **Gembira**. 2. **Gembira**. 3. Lagi **senang**. 4. Lagi **senyum**. 5. Lagi **ceria**. 6. **Senang**. 7. **Bahagia**. 8. Lagi **gembira**. 9. **Senang**. 10. Lagi **senang**.	Rata-rata 9 dari 10 informan menyatakan bahwa ekspresi tokoh pada poster film Ambilkan Bulan yaitu gembira, senang, dan ceria. Tawa dan senyum yang terdapat pada ekspresi tokohnya merupakan representasi dari suatau rasa bahagia. Dengan demikian, konvensi masyarakat terhadap objek wacana tersebut yaitu sedang gembira sehingga sesuai dari maksud sebenarnya.

- Ilustrasi Kupu-kupu 	1. Gambar **kupu-kupu**. 2. Gak tau, gambar gak jelas. 3. Kayak **kapas yang berwarna warni**. 4. Segerombol **kupu-kupu**. 5. Gambar **kupu-kupu**, tapi samar 6. Gak tau, gak jelas. 7. **Taburan bunga**. 8. Gambar **kupu-kupu**. 9. **Taburan bunga**. 10. Gambar **kupu-kupu**.	Rata-rata 5 dari 10 informan menyatakan bahwa ilustrasi tersebut merupakan ilustrasi kupu-kupu. Sedangkan sisanya pada informan 3 menyatakan kapas yang berwarna-warni, informan 7 dan 9 menyatakan taburan bunga, sisanya menyatakan tidak tahu. Sebenarnya Ilustrasi tersebut adalah ilustrasi segerombol kupu-kupu. Dengan demikian, konvensi masyarakat terhadap objek wacana tersebut sebagai ilustrasi kupu-kupu yang artinya sudah sesuai dari maksud sebenarnya.
- *Background* Ilustrasi Pedesaan 	1. Gambar **hutan**. 2. Kayak gambar pohon, seperti **taman**. 3. Gambar **bebatuan**, yang ada pohonnya sama akar. 4. Gambar **pohon**. 5. Gambar pohon, kayak **pegunungan**. 6. Gambar **perbukitan**	Rata-rata 3 Dari 10 informan menyatakan bahwa ilustrasi tersebut merupakan hutan. Tujuh lainnya menyatakan bermacam-macam yaitu pada informan 2 menyatakan bahwa ilustrasi tersebut adalah taman, informan 5 dan 10 menyatakan gunung, informan 6 menyatakan bukit, sedangkan informan

	karena ada batu-batu pohon. 7. Gambar **hutan**, karena ada pohonnya. 8. Ada gambar pohon, kayak **hutan**. 9. Gambar pohon, **kebun**. 10. Gambar **gunung**.	3 dan 4 lebih menyatakan gambar pohon, karena gambarnya tidak jelas dan yang terlihat menonjol hanyalah pohon. Sebenarnya ilustrasi tersebut merupakan representasi dari pedesaan yang berada di pegunungan, namun karena ilustrasi pohon lebih dominan terlihat dan hanya terdapat satu rumah saja dan itu pun terlalu kecil sehingga tidak terlihat jelas, maka objek wacana pada *background* ilustrasi pedesaan membentuk konvensi sebagai hutan daripada sebagai pedesaan. Sehingga tidak sesuai dari maksud sebenarnya.
- *Background* Ilustrasi Perkotaan  	1. Gambar **rumah**. 2. Gak jelas, kayak gambar laut, **kapal selam**. 3. **Bangunan**, gak jelas. 4. Gak tau, gak jelas. 5. Gak tau, gak jelas. 6. Gambar **kota**. 7. Gak jelas.	Rata-rata 6 dari 10 informan menyatakan bahwa mereka tidak tahu. Sedangkan 3 orang lainnya yaitu informan 1, 8 dan 10 menyatakan bahwa ilustrasi perkotaaan yang terdapat pada *background* poster film Ambilkan Bulan adalah gambar rumah. Bahkan pada informan 2 menyatakan

	8. Gambar **rumah**, kurang jelas ada yang putih-putih.. 9. Gak tau. 10. Gambar **rumah**.	bahwa ilustrasi tersebut adalah gambar kapal selam. Sebenarnya ilustrasi tersebut adalah representasi dari perkotaan karena terdapat ilustrasi gedung-gedung pencakar langit. Namun, karena gambar yang terlalu samar sehingga terlihat kurang jelas dan sebagian gambarnya tertutup oleh huruf *body copy*. Maka terjadi kesalahpahaman komunikasi. Dengan demikian, tidak ada konvensi pada objek tersebut karena rata-rata masyarakat menyatakan tidak tahu.
- *Background* Ilustrasi Langit  	1. Langit **siang**. 2. Langit **siang**. 3. Langit **siang**. 4. Langit **siang**. 5. Langit **siang**. 6. Gak tahu. 7. Langit **siang**. 8. Langit **siang**. 9. Langit **malam**.	Rata-rata 7 dari 10 informan menyatakan bahwa warna biru yang membentang pada *background* poster film Ambilkan Bulan adalah langit pada siang hari. Sedangkan, sisanya yaitu informan 6 menayatakan tidak tahu, informan 8 menyatakan langit pada malam hari, sedangkan informan 9 menyatakan langit pada pagi hari.

	10. Langit **pagi**.	Sebenarnya langit tersebut merupakan representasi dari langit pada malam hari, karena terdapat titik-titik berwana putih pada *background* warna biru tesebut seperti cahaya bintang pada malam hari. Dengan demikian, konvensi pada objek tersebut adalah sebagai langit pada siang hari daripada langit pada malam hari, sehingga tidak sesuai dari maksud sebenarnya.
- *Background* Ilustrasi Awan 	1. Gambar **awan**. 2. Gambar **kabut**. 3. **Awan**. 4. **Kabut**. 5. **Awan** dan **kabut**. 6. **Kabut**. 7. **Awan**. 8. **Serabut-serabut**. 9. **Kabut**. 10. **Awan**.	Rata-rata 4 dari 10 informan menyatakan bahwa ilustrasi warna putih pada *background* poster film Ambilkan Bulan adalah awan, 4 informan lainnya juga menyatakan bahwa ilustrasi tersebut adalah kabut. Informan 5 menyatakan bahwa *background* tersebut adalah awan atau kabut, Sedangkan informan 8 menyatakan bahwa ilustrasi tersebut adalah serabut-serabut. Maka, konvensi pada objek tersebut adalah sebagai

		awan dan kabut yang berarti objek tersebut tidak terlalu jelas, sehingga memunculkan dua persepsi yang berbeda.
- *Foreground* Rumput 	1. **Rumput**. 2. **Rumput**. 3. **Rumput**. 4. **Daun-daunan**. 5. **Rumput**. 6. **Rumput**. 7. **Rumput**. 8. **Rumput-rumput**. 9. **Rumput**. 10. **Rumput**.	Rata-rata 9-10 informan menjawab bahwa ilustrasi *foreground* pada poster Ambilkan Bulan adalah rumput. Pernyataan dari ke-10 anak tersebut sudah tepat, sehingga konvensi pada objek tersebut adalah rumput yang sudah sesuai dari maksud sebenarnya.
- Latar Tempat 	1. Di **langit**. 2. Lagi di **taman**. 3. Di **taman** yang indah. 4. Di **taman**. 5. Di **pegunungan** 6. Di **bukit**. 7. Di **ladang**. 8. Lagi di **hutan**.	Rata-rata 4 dari ke-10 informan menjawab bahwa latar tempat pada poster Ambilkan Bulan adalah di taman. Sisanya menjawab di pegunungan, ladang, dan hutan. Hanya dua anak yang pernyataannya sesuai yaitu di pegunungan. Sebenarnya, latar tempat pada poster film Ambilkan Bulan adalah di pegunungan seperti pada

	9. Di **taman**. 10. Di **pegunungan**.	tema cerita filmnya. Dengan rumput yang hijau serta terdapat bunga berwarna putih pada rumput-rumput tersebut dan pakaian berupa *t-shirt* panjang berwarna merah yang di pakai oleh tokoh utama serta tokoh perempuan pendukung yang memakai baju *dress*, membuat masyarakat melihat latar pada poster film tersebut yaitu di taman. Dengan demikian, konvensi pada latar tempat dalam poster film Ambilkan Bulan adalah di taman yang berarti tidak sesuai *dari maksud sebenarnya*.
- Kesan Warna 	1. Rasanya **sejuk**. 2. **Dingin**. 3. **Sejuk**. 4. **Sejuk**. 5. Kesannya **senang** dan **ceria**. 6. **Segar**. 7. **Sejuk**. 8. **Dingin**.	Rata-rata 6 dari 10 informan yaitu informan 1, 3, 4, 7, 9, dan 10 menyatakan bahwa kesan warna yang terdapat pada poster film Ambilkan Bulan yaitu sejuk. Sisanya yaitu informan 5 menyatakan bahwa kesan warnanya adalah senang dan ceria, sedangkan informan 6 menyatakan kesannya segar. Dua

	9. **Sejuk**. 10. **Sejuk**.	lainnya menyatakan dingin. Dingin merupakan sinonim dari kata sejuk. Dengan warna biru yang tampil dominan serta ditambah dengan warna hijau dan putih sebagai awan memberikan kesan dingin dan sejuk pada poster film Ambilkan Bulan, seperti pada filmnya yaitu menceritakan tentang liburan ke desa di pegunungan. Dengan demikian, konvensi pada kesan warna yang terdapat pada poster film Ambilkan Bulan terkesan dingin atau sejuk sehingga warna tersebut sudah sesuai *dari maksud sebenarnya*.

IV.2.2 Ikhtisar Analisis Wacana Poster Film Musikal Ambilkan Bulan

Dari tabel analisis wacana tersebut, terdapat 12 objek wacana didalam poster film musikal Ambilkan Bulan. Berikut ikhtisar dari hasil analisis wacana yang terdapat pada tabel analisis wacana poster film musikal Ambilkan Bulan:

1. Huruf Judul

   Huruf judul pada poster film musikal Ambilkan Bulan merupakan representasi dari bentuk akar jenis akar banir. Huruf tersebut merupakan jenis huruf hiasan (*decorative*). Pada hurufnya, terdapat ilustrasi berupa *outline* kupu-kupu yang terlihat seperti sedang hinggap pada huruf tersebut dan terdapat not balok sebagai pengganti titik pada huruf ‘i’ dimana pada huruf tersebut membangun kesan alam dan musik seperti didalam filmnya. Namun, masyarakat rata-rata

menyatakan bahwa kesan huruf pada judul poster film musikal Ambilkan Bulan yaitu sebagai angin, sehingga tidak sesuai dari maksud sebenarnya.

2. Ilustrasi Tokoh Utama

   Ilustrasi tokoh atau pemeran utama dalam poster film musikal Ambilkan Bulan yaitu gadis cilik yang mengenakan pakaian berwarna merah. Warna yang mencolok dan posisi pemeran utama yang berada di tengah-tengah antara pemeran pendukung membuat masyarakat dapat menebak dengan baik sehingga didalam objek wacana yang menunjukkan tokoh utama dalam film Ambilkan Bulan didalam poster sudah sesuai dari maksud sebenarnya.

3. Ilustrasi Gerak

   Ilustrasi gerak yang dilakukan oleh tokoh atau pemeran utama didalam poster film Ambilkan Bulan yaitu sedang menari. Menari merupakan salah satu gerakan yang dapat membangun *genre* musikal didalam poster film. Namun, gerakan tarian yang dilakukan lebih kearah ekspresi gembira. Hal ini dikarenakan gerakan tariannya tidak terlalu tampak jelas, sehingga memunculkan dua persepsi yang berbeda pada masyarakat yaitu sebagai gerakan taraian dan ekspresi gembira.

4. Ilustrasi Ekspresi

   Senyum dan tawa yang terdapat pada ketiga tokoh pada poster film musikal Ambilkan Bulan merupakan suatu ekspresi gembira. Hal ini menyebabkan masyarakat mudah sekali mengenali ekspresi pada ketiga tokoh tesebut sebagai ekspresi gembira, sehingga sudah sesuai dari maksud sebenarnya.

5. Ilustrasi Kupu-kupu

   Ilustrasi kupu-kupu berwarna biru pada poster film musikal Ambilkan Bulan yang bergerombol dapat ditangkap oleh masyarakat sebagai kupu-kupu. Sehingga objek wacana tersebut sudah sesuai dari maksud sebenarnya.

6. *Background* Ilustrasi Pedesaan

   Ilustrasi representasi dari pedesaan pada poster film musikal Ambilkan Bulan merupakan ilustrasi yang terdapat pada adegan filmnya. Ilustrasi tersebut merupakan bagian yang menunjukkan kesan fantasi didalam film maupun didalam poster filmnya. Namun, karena didalam *background* ilustrasi pedesaan tersebut yang terlihat lebih dominan pepohonan dan hanya terdapat satu rumah saja sehingga masyarakat rata-rata menyatakan bahwa ilustrasi tersebut merupakan hutan. Sehingga tidak sesuai dari maksud sebenarnya.

7. *Background* Ilustrasi Perkotaan

   Ilustrasi representasi dari perkotaan pada poster film musikal Ambilkan Bulan merupakan ilustrasi yang terdapat pada adegan film musikal Ambilkan Bulan dan merupakan bagian yang menunjukkan kesan fantasi didalam film maupun poster filmnya. Karena ilustrasinya terlalu samar, sehingga rata-rata masyarakat kesulitan menangkap informasi dari ilsutrasi tersebut dan juga tidak tahu gambaran dari ilustrasi tersebut.

8. *Background* Ilustrasi Langit

   Warna biru hijau (*blue green*) pada *background* merupakan representasi langit pada malam hari karena terdapat titik-titik berwarna putih seperti cahaya bintang di malam hari. Namun, rata-rata persepsi masyarakat terhadap *background* tersebut adalah sebagai langit pada siang hari, sehingga tidak sesuai dari maksud sebenarnya.

9. *Background* Ilustrasi Awan

   Warna putih yang terdapat pada *background* poster film Ambilkan Bulan merupakan representasi dari awan, karena pada *background* tersbut seperti awan yang terdapat pada filmnya. Namun, rata-rata masyarakat menyatakan bahwa ilustrasi *background* berwarna putih tersebut sebagai awan dan kabut. Bila ilustrasi tersebut merupakan representasi dari awan, jarak awan tidak akan sampai ke permukaan tanah, sedangkan kabut tidaklah menggumpal

seperti awan. Berarti objek wacana pada ilustrasi tersebut sudah tersampaikan namun memunculkan dua persepsi yang berbeda.

10. *Foreground* Rumput

    Ilustrasi pada *foreground* yaitu merupakan ilustrasi foto. Ilustrasi ini merupakan representasi dari rumput. Rata-rata masyarakat menyatakan bahwa ilustrasi tersebut adalah ilustrasi rumput, sehingga objek wacananya sudah sesuai dari maksud sebenarnya.

11. Latar Tempat

    Latar Tempat pada poster film musikal Ambilkan Bulan yaitu di pegunungan dimana didalam filmnya Amelia (pemeran utama) sedang berlibur ke Gunung Lawu yaitu tempat kakek dan neneknya tinggal. Namun karena pakaian yang dipakai oleh tokoh yang terdapat pada poster filmnya tidak mengenakan pakaian yang biasa dipakai ke pegunungan seperti jaket untuk menghangatkan badan, sehingga latar tempat pada poster film musikal Ambilkan Bulan lebih dominan terlihat seperti di taman, sehingga tidak sesuai dari maksud sebenernya.

12. Kesan Warna

    Warna biru, putih dan hijau yang terdapat pada poster film musikal Ambilkan Bulan memberikan kesan dingin dan sejuk seperti di pegunungan. Rata-rata masyarakat menyatakan bahwa kesan warna pada poster film tersebut adalah sejuk yang merupakan sinonim dari kata dingin. Berarti objek wacananya sudah sesuai dari maksud sebenarnya.

Dari 12 objek wacana pada poster film musikal Ambilkan Bulan, terdapat 7 objek wacana yang ditangkap oleh masyarakat namun tidak sesuai dari maksud sebenarnya. Tujuh objek wacana tersebut adalah sebagai berikut:

1. Huruf pada judul yang merupakan representasi dari akar yaitu mewakili kesan alam dipersepsikan oleh masyarakat sebagai angin.

2. Ilustrasi gerakan sedang menari pada tokoh utama yang dipersepsikan masyarakat sebagai ekspresi kegembiraan.
3. Masyarakat menangkap objek wacana pada ilustrasi *background* representasi dari pedesaan sebagai hutan bukan pedesaan.
4. Ilustrasi *background* representasi dari perkotaan yang gambarnya terlalu samar tidak terlihat jelas sehingga masyarakat kebanyakan tidak dapat menangkap informasinya.
5. Pada *background* ilustrasi langit pada malam hari yang berwarna biru hijau (*blue green*) rata-rata dianggap masyarakat sebagai langit pada siang hari.
6. *Background* ilustrasi awan memunculkan dua persepsi yang berbeda yaitu sebagai awan dan kabut oleh masyarakat.
7. Latar tempat dalam poster film Ambilkan Bulan dipersepsikan sebagai taman bukan pegunungan.

Dengan demikian, gambar yang terlalu samar mengakibatkan objek tidak terlihat jelas sehingga terjadi kesalahpahaman komunikasi pada masyarakat yang melihat poster filmnya sehingga masyarakat tidak dapat menangkap maksud yang sebenearnya dari objek tersebut. Kontrasnya suatu gambar menjadi hal penting seperti halnya yang terdapat pada ilustrasi *background* representasi dari perkotaan yang terlihat samar sehingga masyarakat tidak dapat mengetahui gambar tersbut.

Not balok dengan ukuran yang kecil atau tidak nampak dominan didalam huruf judul film Ambilkan, sehingga masyarakat cenderung tidak menyadari not balok tersebut. Padahal, not balok merupakan salah satu dari unsur visual musik yang dapat membangun *genre* musikal didalam poster filmnya. Dalam benak masyarakat, ilustrasi tokoh utama yang sedang menari cenderung dipersepsikan sebagai suatu ekspresi gembira, karena gerakan tarian yang dilakukan oleh tokoh utama tidak terlalu tampak jelas sehingga yang terlihat menonjol adalah gerakan ekspresi bahagia.

Berdasarkan hasil temuan dalam tabel analisis wacana, persepsi masyarakat terhadap muatan komunikasi pada poster film musikal Ambilkan Bulan

membentuk satu kesatuan informasi yang saling berkaitan antara objek wacana yang satu dengan yang lainnya. Masyarakat cenderung berspersepsi bahwa poster film Ambilkan Bulan merupakan poster film yang menggambarkan suatu cerita tentang pegunungan, anak-anak, keceriaan atau kebahagiaan. Seperti halnya didalam cerita filmnya yaitu tentang seorang anak yang pergi berlibur ke pedesaan tepatnya di pegunungan. Namun, karena terdapat beberapa objek wacana yang tidak bisa ditangkap dengan baik, sehingga informasi lain didalam poster filmnya menjadi tidak utuh seperti *background* ilustrasi dari pedesaan dan perkotaan. Ilustrasi tersebut memberikan informasi tentang suatu tempat yang berbeda dimana didalam filmnya objek tersebut merupakan bagian dari cerita tentang gadis cilik dari kota yang berlibur ke desa. Jadi, dalam poster film musikal Ambilkan Bulan lebih menggambarkan inti cerita filmnya ketimbang *genre* filmnya yaitu musikal.